



Framing Analysis Issue of Prabowo Subianto as the Minister of Defense in President Jokowi Period

2019-2024

(*cnnindonesia.com* and *tempo.co* October 22-24 Edition 2019)

Analisis Framing Berita Terpilihnya Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan pada Masa Kabinet Kerja Presiden Jokowi Periode 2019-2024
(*cnnindonesia.com* dan *tempo.co* Edisi 22 – 24 Oktober 2019)

Miftah I. Pratama
Jeanie Annissa*

INSTITUTION
Universitas Budi Luhur

PHONE
(+62) 815 8478 5075

EMAIL
jeanie.annissa@budiluhur.ac.id

DOI
<https://www.doi.org/10.37010/prop.v1i1.255>

PAPER PAGE
35-43

PROPAGANDA is a Journal of Communication Studies which is published twice a year on January and July. PROPAGANDA is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to communication studies. It is hoped that PROPAGANDA can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

ABSTRACT

Kajian ini membahas tentang analisis *framing* media online (*cnnindonesia.com* dan *tempo.co*) terkait isu pemberitaan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan pada masa kabinet Presiden Jokowi periode 2019-2024. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konstruksi pemberitaan Pilkada Prabowo sebagai Menteri Pertahanan pada masa kabinet Presiden Jokowi periode 2019-2024 di media online *cnnindonesia.com* dan *tempo.co* edisi 22-24 Oktober 2019. Penelitian ini menggunakan *framing model theory* oleh Robert N. Entman, dengan penggunaan paradigma penelitian konstruktivisme, didukung dengan penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa baik media online *cnnindonesia.com* maupun *tempo.co* mengonstruksikan isu ke dalam ranah politik. *Cnnindonesia.com* mengonstruksikan berita yang lebih terarah kepada pembaca bahwa keputusan Jokowi mengundang Prabowo adalah hal yang baik, hal ini didukung oleh penggunaan sumber-sumber dari latar belakang politik yang menyatakan dukungannya terhadap keputusan Jokowi untuk merangkul Prabowo masuk kabinet sebagai Menteri Pertahanan. Sedangkan *tempo.co* mengonstruksi pemberitaan yang lebih mengarahkan pembaca bahwa keputusan Jokowi mengundang Prabowo adalah sebuah kesalahan dan sesuatu yang dianggap janggal, mengingat betapa panasnya persaingan di antara mereka di Pilpres 2019 silam.

This study discusses about framing analysis of online media (cnnindonesia.com and tempo.co) regarding the news issue of Prabowo's election as Minister of Defense during the President Jokowi's cabinet during the 2019-2024 period. This research was carried out aiming to understand the news construction of Prabowo's election as Minister of Defense during President Jokowi's cabinet for the 2019-2024 period on online media cnnindonesia.com and tempo.co edition 22-24 October 2019. This paper has been used framing model theory by Robert N. Entman's, with the use of constructivist research paradigm, supported by the use of descriptive qualitative research methods. The results of this study explain that both online media cnnindonesia.com and tempo.co constructed issues into the political sphere. Cnnindonesia.com construct more directional news to readers that Jokowi's decision to invite Prabowo is a good thing, this is supported by the use of sources from political backgrounds who state his support of Jokowi's decision to embrace Prabowo to join his cabinet as Minister of Defense. While tempo.co constructs the news more directing the reader that Jokowi's decision to invite Prabowo is a mistake and also something that is considered odd, given how hot the competition between them was at the 2019 past Presidential Election.

KEYWORD

Prabowo Subianto, Menteri Pertahanan, *framing*

Prabowo Subianto, Minister of Defense, framing

PROPAGANDA

PENDAHULUAN

Isu berbau politik memang salah satu isu yang bisa menarik banyak perhatian khalayak untuk tertarik membacanya, maka tak jarang banyak sekali media-media *online* yang selalu *up to date* dalam menyuguhkan berita bertema politik. Kontestasi politik dalam memperebutkan posisi menjadi kepala negara Republik Indonesia memang menuai banyak perhatian media dan publik. Rivalitas antar calon presiden tentu sudah tak diragukan lagi, segala manuver dan taktik jitu berkampanye dijalankan para partai koalisi pengusung calon presiden dalam menarik sebanyak-banyaknya suara masyarakat. Khususnya dalam dua kali masa pemilihan presiden terakhir ini, tentu masyarakat Indonesia sangat mengingat betapa panasnya persaingan dua rival abadi, Jokowi vs Prabowo dalam perebutan kursi Presiden Republik Indonesia. Pasangan capres dan cawapres Jokowi-Ma'ruf Amin menang atas pasangan capres dan cawapres Prabowo-Sandiaga Uno dengan perolehan suara 55,50 persen. Prabowo Subianto yang merupakan ketua umum partai Gerindra dikenal cukup kritis kepada setiap kebijakan pemerintahan Jokowi yang mana merupakan kubu oposisi. Namun pada akhir-akhir ini, Prabowo terlihat mulai sedikit melunak terhadap pemerintahan oposisi Jokowi, dan mencoba mendekat untuk bisa bergabung menjadi partai koalisi dalam menjalankan pemerintahan. Puncaknya pada Senin 21 Oktober 2019, Prabowo dipanggil ke Istana Negara oleh Presiden Jokowi untuk bergabung bersama kabinet kerja, mengisi jabatan sebagai menteri pertahanan. Setelah secara resmi diumumkannya para menteri-menteri baru kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024, dan secara resminya bergabungnya Prabowo dalam kabinet kerja, tentu ini menjadi topik menarik bagi para awak media, khususnya media *online* di Indonesia. Bagaimana seorang Prabowo Subianto yang terkenal begitu kritis kepada pemerintahan Jokowi, bisa bergabung menjadi koalisi dan menduduki posisi Menteri Pertahanan di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi yang dahulu merupakan rivalnya dalam pilpres? Mengingat begitu kritisnya Prabowo terhadap pemerintahan Presiden Jokowi periode 2014-2019 lalu, bagaimana seorang sosok Prabowo Subianto yang merupakan lawan politik Jokowi pada dua kali pemilihan presiden terakhir, secara tiba-tiba masuk dan bergabung dalam pemerintahan Presiden Jokowi periode 2019- 2024 yang mana merupakan rival abadinya.

Dalam isu pemberitaan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019- 2024, tentunya banyak media *online* yang turut serta mengangkat topik tersebut untuk disajikan kepada khalayak luas, dikarenakan menurut penulis isu terkait pemberitaan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan mengandung nilai berita berupa *prominence* dan *surprising*. *Prominence* (orang penting) di sini yaitu melibatkan tokoh penting yang ada di dalam isu terkait terpilihnya Prabowo menjadi Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi untuk periode 2019-2024, yang mana mengingat sepak terjang politikus Prabowo dan Jokowi di PILPRES 2 tahun terakhir yang sangat menyita perhatian seluruh masyarakat Indonesia. Selanjutnya *surprising* (kejutan) yang terjadi diartikan sebagai sebuah kejutan besar bagi khalayak di Indonesia, yang mana mengingat antara sosok politikus Prabowo dan Jokowi yang selalu beradu argumen dan juga saling mengkritisi satu sama lain tetapi pada akhirnya mereka malah saling bekerja sama di dalam satu kabinet pemerintahan di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi.

Pemilihan media *online* *cnnindonesia.com* dan *tempo.co* sebagai subjek penelitian terkait isu pemberitaan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024, dikarenakan dua portal media *online* tersebut merupakan media yang namanya besar dan cukup prestisius dibandingkan media lainnya. Selanjutnya, kedua media *online* ini cukup intens dalam memberitakan terkait isu pemberitaan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024. Kedua media *online* ini juga adalah 25 besar situs yang sering dikunjungi di Indonesia. Media *online* *cnnindonesia.com* menempati posisi ke-20, dan *tempo.co* menempati posisi ke-24



(Alexa.com, Oktober 2019). Perbandingan kedua situs media *online* tersebut diambil dalam kurun waktu edisi 22-24 Oktober 2019. Pada periode tersebut *cnnindonesia.com* memberitakan sebanyak 31 berita dan *tempo.co* memberitakan sebanyak 36 berita berkaitan dengan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024, selanjutnya dari total 66 berita yang telah dikumpulkan dari kedua media *online* tersebut, lalu penulis seleksi untuk dilanjutkan dalam proses penelitian sebanyak 12 berita, yang berasal dari 6 berita media *online* *cnnindonesia.com* dan 6 berita media *online* *tempo.co*. Dalam penelitian ini penulis untuk menggunakan analisis *framing* karena merupakan analisis yang dilakukan untuk memahami dan mengkaji pembingkaiian pemberitaan media terhadap suatu peristiwa yang dibangun. *Framing* digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media (Kriyantono, 2012: 256) Penulis menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman dalam melakukan kegiatan penelitian ini. Menurut Robert N. Entman, melihat proses seleksi dari berbagai aspek realitas, bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada sisi yang lain bagaimana sebuah media melakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui, memahami, dan mengkaji bagaimana suatu konstruksi pemberitaan terkait terpilihnya Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024 dalam media *online* edisi 22-24 Oktober 2019.

METODE

Paradigma dari penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena dalam penelitian ini ingin mengetahui apa yang sedang dibangun oleh media atas suatu isu. Apa yang mereka angkat dalam membangun realitas berdasarkan pandangan dan keberpihakan media sebagai subjek yang membangun realitas. Karena media bukan hanya sekedar saluran bebas, tapi adalah subjek yang mengonstruksi realitas dengan pandangan, bias, dan keberpihakannya. (Eriyanto, 2011: 26) Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. (Moeloeng, 2011: 6) Berdasarkan penelitian deskriptif kualitatif penulis akan menganalisis suatu berita berdasarkan kutipan kata-kata teks dalam berita yang berkaitan dengan pemberitaan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa Kabinet Kerja Presiden Jokowi Periode 2019-2024 pada media *online* edisi 22-24 Oktober 2019, dengan menggunakan metode analisis *framing*.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N. Entman berdasarkan dua dimensi, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari isu/realitas. Pada penelitian ini penulis menggunakan subjek penelitian dari dua portal media *online* *cnnindonesia.com* dan *tempo.co*, serta objek dalam penelitian ini adalah bagaimana teks dalam pemberitaan mengenai terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan pada portal *media online* *cnnindonesia.com* dan *tempo.co*. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber di sini membandingkan, mengecek, serta memperoleh suatu data informasi yang telah diperoleh, yaitu dalam membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Kriyantono, 2012: 72).

PROPAGANDA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian pada berita *cnnindonesia.com* dan *tempo.co* tentang pemberitaan Terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019–2024 menggunakan empat unsur kerangka pemikiran *framing* Robert N. Entman untuk menggambarkan secara luas bagaimana suatu peristiwa tersebut dimaknai. Pemaknaan dan pemahaman yang berbeda itu dapat ditandai dengan label, kata, kalimat, grafik, dan penekanan tertentu di dalam narasi suatu berita. Untuk lebih memahami bagaimana *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh *cnnindonesia.com* dan *tempo.co*, maka penulisan ini menggunakan pendekatan dua aspek, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek, juga melihat melalui empat elemen konsep *framing* oleh Robert N. Entman, yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Jika mengacu kepada seleksi isu yang dilakukan oleh media online *cnnindonesia.com* terdapat 31 berita terkait “Terpilihnya Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019–2024”. Pemberitaan oleh media online *cnnindonesia.com* lebih mengangkat isu yang mengarah ke ranah politik. Sembilan belas berita di antaranya masuk ke dalam ranah politik, sembilan berita ke dalam ranah moral, dua berita ke dalam ranah HAM, dan satu berita ke dalam ranah hukum. maka penulis telah memilih dan menyeleksi enam berita yang akan diteliti. Dari enam berita yang telah dipilih, *cnnindonesia.com* lebih dominan dan menonjolkan konteks politik dikarenakan dari keenam berita tersebut banyak mengandung unsur politik., baik dari teks berita dan juga pernyataan narasumber yang disajikan. Isu yang dikembangkan oleh *cnnindonesia.com* adalah masalah politik, yakni banyaknya tokoh-tokoh politik penting yang sangat mendukung dengan adanya kerja sama antar dua kubu politik yang mulanya bertentangan ini. Diharapkan dengan adanya kerja sama ini bisa dimaksimalkan dalam urusan untuk membangun negara secara bersama tanpa adanya perselisihan politik.

Tabel 1. Analisis Daftar Berita Cnnindonesia.com

No.	Judul Berita	Tanggal/Waktu
1	PDIP Soal Jatah Gerindra Diberi Hati Jangan Minta Ampela	Selasa, 22 Oktober 2019, 19.30 WIB
2	PDIP Sebut Jokowi Rangkul Gerindra Demi Stabilitas Nasional	Selasa, 22 Oktober 2019, 22.42 WIB
3	Ketua MPR Sebut Penunjukan Prabowo Jadi Menteri Redam Gejolak	Rabu, 23 Oktober 2019, 00.46 WIB
4	Presiden PKS Harap Prabowo Amanah Jadi Menteri Pertahanan	Rabu, 23 Oktober 2019, 04.01 WIB
5	Sindir Pertahanan RI Lemah Khofifah Dukung Prabowo Menhan	Rabu, 23 Oktober 2019, 23.07 WIB
6	Jokowi Rangkul Prabowo Tak Ada Oposisi di Indonesia	Kamis, 24 Oktober 2019, 20.47 WIB

Sumber: *Cnnindonesia.com* (2019)

Dalam penelitian ini penulis menemukan penonjolan aspek berupa pengulangan kata dan penonjolan gambar yang frekuensi kemunculannya cukup intens. Adapun pengulangan kata yang paling banyak dimunculkan *cnnindonesia.com* dalam pemberitaannya terlihat pada tabel berikut.



Tabel 2. Redaksional Kata yang Sering Digunakan

No.	Kata	Frekuensi
1	Koalisi	17
2	Bergabung	8
3	Mendukung	7
4	Membantu	5

Sumber: *Cnnindonesia.com* (2019)

Dalam penelitian ini terdapat penonjolan aspek berupa gambar yang sering muncul beberapa kali di media *online* *cnnindonesia.com* yang muncul sebanyak empat kali di dalam 31 pemberitaan. Gambar yang ditampilkan oleh *cnnindonesia.com* di bawah ini memperlihatkan antara Presiden Jokowi yang sedang menjabat tangan usai resmi melantik Prabowo menjadi Menteri Pertahanan di Istana Negara pada 23 Oktober 2019. *Cnnindonesia.com* seolah ingin menampilkan bahwa mereka sudah resmi bekerja sama di dalam Kabinet Indonesia Maju yang dipimpin Presiden Jokowi, dan telah melupakan perseteruan yang pernah terjadi ketika Pilpres 2019 yang lalu.



Gambar 1. Pelantikan Prabowo Subianto Sebagai Menteri Pertahanan Indonesia

Selanjutnya, mengacu kepada pemberitaan media *online* *tempo.co* terdapat sebanyak 35 berita terkait isu “Terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019–2024”. Pemberitaan oleh media *online* *tempo.co* sama halnya dengan media *online* *cnnindonesia.com*, yang isu beritanya lebih mengarah ke ranah politik. Dua puluh empat berita di antaranya masuk ke dalam ranah politik, lima berita ke dalam ranah moral, empat berita ke dalam ranah HAM, dan dua berita ke dalam ranah hukum. Penulis kemudian telah memilih dan menyeleksi enam berita yang akan diteliti. Dari enam berita yang telah dipilih, *tempo.co* lebih dominan dan menonjolkan konteks politik dikarenakan dari ke-6 berita tersebut banyak mengandung unsur politik, baik dari teks berita juga pernyataan narasumber yang disajikan. Isu yang dikembangkan oleh *tempo.co* adalah masalah politik, yakni ungkapan kekhawatiran para pengamat atas keputusan Jokowi merangkul Prabowo ke dalam kabinet, yang menyebabkan sejumlah pihak merasa dirugikan dan kecewa.

Tabel 3. Analisis Daftar Berita Tempo.co

No.	Judul Berita	Tanggal/Waktu
1	Prabowo Jadi Menteri Kabinet Jokowi, Pengamat: “Ini Kawin Paksa”	Selasa, 22 Oktober 2019, 08.31 WIB
2	Persekutuan Ganjil Jokowi – Prabowo	Selasa, 22 Oktober 2019, 09.18 WIB
3	Pengamat LIPI: “Publik Berhak Menuntut Komposisi Menteri Kabinet”	Selasa, 22 Oktober 2019, 12.44 WIB
4	Prabowo Diprediksi Ditinggal Pendukungnya	Selasa, 22 Oktober 2019, 14.21 WIB
5	Projo Ungkap Alasan Jokowi Pilih Prabowo Jadi Menteri Pertahanan	Rabu, 23 Oktober 2019, 19.58 WIB
6	Prabowo Masuk Kabinet Jokowi, Pendukung di Bogor Kecewa Berat	Kamis, 24 Oktober 2019, 12.02 WIB

Sumber: *tempo.co* (2019)

PROPAGANDA

Dalam penelitian ini dapat ditemukan penonjolan aspek berupa pengulangan kata dan penonjolan gambar yang frekuensi kemunculannya cukup intens. Adapun pengulangan kata yang paling banyak dimunculkan *tempo.co* dalam pemberitaannya terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Redaksional Kata yang Sering Digunakan

No.	Kata	Frekuensi
1	Kecewa	14
2	Kepentingan	6
3	Ditinggal	4
4	Rivalnya	3

Sumber: *Cnnindonesia.com* (2019)

Dalam penelitian ini terdapat penonjolan aspek berupa gambar yang sering muncul beberapa kali di media *online tempo.co* yang muncul sebanyak 5 kali di dalam 35 pemberitaan. Gambar yang ditampilkan oleh *tempo.co* di bawah ini memperlihatkan ketika Presiden Jokowi mengundang Prabowo ke Istana Merdeka pada 11 Oktober 2019, untuk membicarakan peran Gerindra untuk membantu Jokowi di Kabinet Indonesia Maju. *Tempo.co* seolah ingin menonjolkan seperti ada sesuatu yang telah mereka sepakati untuk kepentingan tersembunyi, dikarenakan *tempo.co* menggunakan gambar ini di salah satu berita dengan judul yang cukup menarik perhatian khalayak, yaitu “Persekutuan Ganjil Jokowi-Prabowo” yang seolah ingin menggiring opini khalayak bahwa kerja sama mereka memiliki maksud dan tujuan tersendiri.



Gambar 2. Pertemuan Jokowi-Prabowo di Istana Negara

Berdasarkan penjelasan seleksi isu dan penonjolan aspek dari media *online cnnindonesia.com* dan *tempo.co* yang secara keseluruhan berjumlah 66 berita yang dikerucutkan kembali menjadi dua berita besar maka dapat diketahui bahwa konstruksi kedua media *online* tersebut membentuk konstruksi berita dalam ranah politik yang merepresentasikan penilaian citra positif terhadap bergabungnya kelompok oposisi Prabowo Subianto untuk bekerjasama dengan pemerintahan Joko Widodo sebagai *the ruling party* yang memenangkan tampuk kekuasaan pada pemilu periode 2019.

Pembahasan

Berdasarkan analisis *framing* yang penulis lakukan pada teks berita mengenai terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024 yang terdapat pada media *online cnnindonesia.com* dan *tempo.co* periode pada periode 22-24 Oktober 2019, penulis telah melakukan analisis untuk mengetahui konstruksi berita dengan menggunakan dua aspek, berupa seleksi isu dan penonjolan aspek serta menggunakan empat elemen *framing* oleh Robert N. Entman yang terdiri atas *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (sumber masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penekanan), menghasilkan 6 berita dari masing-masing media *online cnnindonesia.com* dan *tempo.co* yang sama-sama



menyajikan pemberitaan terpilihnya Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024 sebagai *headline* di portal media *online* tersebut.

Pada media *online* *cnnindonesia.com* dan *tempo.co* menampilkan beberapa isu terkait pemberitaan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024. *Cnnindonesia.com* terdapat 31 berita dan dibagi menjadi empat ranah isu berita yaitu, 19 berita di antaranya masuk ke dalam ranah politik, 9 berita ke dalam ranah moral, 2 berita ke dalam ranah HAM, dan 1 berita ke dalam ranah hukum. Sedangkan *tempo.co* terdapat 35 berita dan dibagi menjadi empat ranah berita yaitu, 24 berita di antaranya masuk ke dalam ranah politik, 5 berita ke dalam ranah moral, 4 berita ke dalam ranah HAM, dan 2 berita ke dalam ranah hukum.

Dalam penelitian ini penulis memilih berita yang dianalisis berdasarkan jumlah ranah berita terbanyak dan juga berdasarkan proses seleksi isu dan penonjolan aspek yang ada di dalam media *online* *cnnindonesia.com* dan *tempo.co*. Pada 6 berita *cnnindonesia.com* dan 6 berita *tempo.co* terdapat penonjolan aspek kata dari masing-masing media yang ditampilkan dalam mengonstruksi berita terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024. Media *online* *cnnindonesia.com* dari 6 berita yang dianalisis terdapat 12 penonjolan aspek kata dan penulis hanya gunakan 4 kata yang frekuensi kemunculannya paling banyak, serta pada media *online* *tempo.co* dari 6 berita yang dianalisis terdapat 7 penonjolan aspek kata dan penulis hanya gunakan 5 kata yang frekuensi kemunculannya paling banyak, yang masing-masing penonjolan aspek kata tersebut bisa mempengaruhi khalayak dalam mengonstruksi pemberitaan tersebut.

Penelitian ini telah menganalisis 12 berita yang terdiri dari masing-masing 6 berita di dalam media *online* *cnnindonesia.com* dan *tempo.co* berdasarkan dua aspek seleksi isu dan juga penonjolan aspek beserta empat elemen *framing* oleh Robert N. Entman, yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) yang dikembangkan oleh media *online* *cnnindonesia.com* dan *tempo.co*.

Analisis *framing* yang telah dilakukan dalam 12 berita dari masing-masing 6 berita di dalam media *online* *cnnindonesia.com* dan *tempo.co* terkait dengan isu pemberitaan mengenai terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa kabinet kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024, dapat dirumuskan pada tabel berikut.

Tabel 5. Empat Elemen *Frame* Robert N. Entman pada *Cnnindonesia.com* dan *Tempo.co*

Elemen	<i>Cnnindonesia.com</i>	<i>Tempo.co</i>
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Masalah Politik, yaitu berkaitan dengan dukungan tokoh-tokoh politik atas keputusan Jokowi mengajak mantan pesaingnya dalam Pilpres 2019 lalu, Prabowo untuk masuk ke dalam Kabinet Pemerintahan.	Masalah Politik, yaitu berkaitan dengan ungkapan pendapat yang berasal dari beberapa pengamat dan pendukung Prabowo, akibat dari keputusannya memilih bergabung bersama Jokowi. Pengamat berpendapat bahwa akibat kejadian ini dianggap sebagai suatu keanehan dan dirasa ganjil, serta terkesan memaksakan seperti kawin paksa. Pendukung Prabowo juga merasa kecewa dan merasa dikhianati oleh Prabowo.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Keputusan Jokowi dianggap sebagai ajang peningkatan demokrasi yang mana merangkul partai dari luar koalisi untuk bergabung dan melihat latar belakang militer Prabowo yang	Penyebab yang ditimbulkan dari kejadian yang terjadi yaitu timbulnya rasa kecewa dari masing-masing kubu baik Prabowo dan Jokowi. Dan dirasa tidak etis untuk memberikan jatah kursi kepada mantan

PROPAGANDA

Make Moral Judgement
(Membuat Keputusan Moral)

cukup tepat untuk menempati posisi dibidang pertahanan.

Keputusan Jokowi untuk mengajak Prabowo tidak lain adalah bentuk persatuan dan mengesampingkan perbedaan dan persaingan yang pernah terjadi sebelumnya, untuk bersama-sama membangun bangsa dan negara Indonesia agar lebih maju.

Treatment Recommendation
(Penyelesaian Masalah)

Kejadian ini diharapkan dapat meningkatkan konsolidasi dalam berpolitik dan juga sebagai proses demokrasi melalui kalkulasi politik yang telah dipertimbangkan secara matang-matang.

saingan untuk bekerja bersama di dalam kabinet.

Dengan ada kejadian dan keputusan antara Jokowi dan Prabowo untuk saling bekerja sama diharapkan bisa menjalin perdamaian dan menghindari perpecahan politik yang sebelumnya sempat memanas.

Jokowi menerima usulan dan juga menyetujui permintaan Prabowo untuk membantu di bidang pertahanan berdasarkan perhitungan demokrasi yang matang. Prabowo juga merasa tidak takut jika nantinya akan ditinggal pendukungnya, yang lebih utama adalah demi membangun bangsa bersama.

Dari pemberitaan pada media *online* cnnindonesia.com dan tempo.co dapat dilakukan perbandingan konstruksi bahwa cnnindonesia.com memandang berita terkait isu terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa Kabinet Kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024, pendefinisian masalahnya adalah masalah *politik*, yaitu berkaitan dengan dukungan tokoh-tokoh politik atas keputusan Jokowi mengajak mantan pesaingnya dalam Pilpres 2019 lalu, Prabowo, untuk masuk ke dalam Kabinet Pemerintahan. Memperkirakan penyebab masalahnya adalah keputusan Jokowi dianggap sebagai ajang peningkatan demokrasi yang mana merangkul partai dari luar koalisi untuk bergabung dan melihat latar belakang militer Prabowo yang cukup tepat untuk menempati posisi dibidang pertahanan. Keputusan moralnya adalah keputusan Jokowi untuk mengajak Prabowo tidak lain adalah bentuk persatuan dan mengesampingkan perbedaan dan persaingan yang pernah terjadi sebelumnya, untuk bersama-sama membangun bangsa dan negara Indonesia agar lebih maju. Menekankan penyelesaiannya adalah kejadian ini diharapkan dapat meningkatkan konsolidasi dalam berpolitik dan juga sebagai proses demokrasi melalui kalkulasi politik yang telah dipertimbangkan secara matang-matang.

Sedangkan tempo.co memandang berita terkait isu terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan masa Kabinet Kerja Presiden Jokowi periode 2019-2024, pendefinisian masalahnya adalah masalah Politik, yaitu berkaitan dengan ungkapan pendapat yang berasal dari beberapa pengamat dan pendukung Prabowo, akibat dari keputusannya memilih bergabung bersama Jokowi. Pengamat berpendapat bahwa akibat kejadian ini dianggap sebagai suatu keanehan dan dirasa ganjil, serta terkesan memaksakan seperti kawin paksa. Pendukung Prabowo juga merasa kecewa dan merasa dikhianati oleh Prabowo. Memperkirakan penyebab masalahnya adalah penyebab yang ditimbulkan dari kejadian yang terjadi yaitu timbulnya rasa kecewa dari masing-masing kubu baik Prabowo dan Jokowi. Dan dirasa tidak etis untuk memberikan jatah kursi kepada mantan saingan untuk bekerja bersama di dalam kabinet. Keputusan moralnya adalah dengan ada kejadian dan keputusan antara Jokowi dan Prabowo untuk saling bekerja sama diharapkan bisa menjalin perdamaian dan menghindari perpecahan politik yang sebelumnya sempat memanas. Menekankan penyelesaiannya adalah Jokowi menerima usulan dan juga menyetujui permintaan Prabowo untuk membantu di bidang pertahanan berdasarkan perhitungan demokrasi yang matang. Prabowo juga merasa tidak takut jika nantinya akan ditinggal pendukungnya, yang lebih utama adalah demi membangun bangsa bersama.



PENUTUP

Portal media online *cnnindonesia.com* mengonstruksi pemberitaan ini sebagai masalah politik, dari total keseluruhan berita berjumlah 31 berita, 19 berita di antaranya masuk ke dalam ranah politik, 9 berita ke dalam ranah moral, 2 berita ke dalam ranah HAM, dan 1 berita ke dalam ranah hukum. *Cnnindonesia.com* mengonstruksikan berita lebih mengarahkan pembaca bahwa keputusan Jokowi untuk mengajak Prabowo merupakan hal yang baik dan lebih terkesan pro (mendukung) perihal keputusan Jokowi dalam merangkul Prabowo. Ini didukung dengan penonjolan aspek-aspek berupa pengulangan kata yang dapat memberikan kesan mudah diingat oleh pembaca dengan intensitas kemunculannya paling banyak, yaitu berupa kata koalisi (17 kali), bergabung (8 kali), mendukung (7 kali) dan membantu (5 kali). Serta penggunaan gambar yang berulang kali ditampilkan di dalam keseluruhan berita yang muncul sebanyak 4 kali, ketika Presiden Jokowi yang sedang berjabat tangan usai resmi melantik Prabowo menjadi Menteri Pertahanan di Istana Negara pada 23 Oktober 2019. Yang seolah ingin menampilkan bahwa mereka sudah resmi bekerja sama di dalam Kabinet Indonesia Maju yang dipimpin Presiden Jokowi, dan telah melupakan perseteruan yang pernah terjadi ketika Pilpres 2019 yang lalu.

Media online *tempo.co* dalam mengonstruksi berita ini sebagai masalah politik juga, dari total keseluruhan berita berjumlah 35 berita, 24 berita di antaranya masuk ke dalam ranah politik, 5 berita ke dalam ranah moral, 4 berita ke dalam ranah HAM, dan 2 berita ke dalam ranah hukum. *Tempo.co* mengonstruksikan berita lebih mengarahkan pembaca bahwa keputusan Jokowi untuk mengajak Prabowo adalah sebuah kekeliruan dan lebih terkesan kontra (menyelisih) perihal keputusan Jokowi merangkul Prabowo. Ini didukung dengan penonjolan aspek-aspek berupa pengulangan kata yang dapat memberikan kesan mudah diingat oleh pembaca dengan intensitas kemunculannya paling banyak, yaitu berupa kata kecewa (14 kali), kepentingan (6 kali), ditinggal (4 kali), rivalnya (3 kali), kawin paksa (3 kali). Serta penggunaan gambar yang berulang kali ditampilkan di dalam keseluruhan berita yang muncul sebanyak 5 kali, ketika Presiden Jokowi mengundang Prabowo ke Istana Merdeka pada 11 Oktober 2019, untuk membicarakan peran Gerindra untuk membantu Jokowi di Kabinet Indonesia Maju yang seolah ingin menonjolkan seperti ada sesuatu yang telah mereka sepakati untuk kepentingan tersembunyi, dikarenakan *tempo.co* menggunakan gambar ini di salah satu berita dengan judul yang cukup menarik perhatian khalayak, yaitu “Persekutuan Ganjil Jokowi-Prabowo” yang seolah ingin menggiring opini khalayak bahwa kerja sama mereka memiliki maksud dan tujuan tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Moeloeng, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- www.alex.com diakses pada 24 Oktober 2019, pukul 10.15 WIB.
- www.cnnindonesia.com akses berita edisi 22-24 Oktober 2019
- www.tempo.co akses berita edisi 22-24 Oktober 2019